

HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI
BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS 2 SMA
NEGERI 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Lina Sinta Aprilia¹, Umi Hidayati², Juminto³

¹²³STKIP PGRI Nganjuk

Email: *¹linasintaaprilia@gmail.com, ²umihidayati@stkipnganjuk.ac.id,

³juminto@stkipnganjuk.ac.id.

ABSTRAK

Lina Sinta Aprilia.201710200594. **Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 2 Nganjuk tahun ajaran 2020/2021**. Skripsi: Program Studi Pendidikan Ekonomi, STKIP PGRI Nganjuk, Juli 2021.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. (2) Untuk mengetahui prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. (3) Untuk mengetahui hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian korelasional. Tempat yang digunakan dalam penelitian ini adalah SMA NEGERI 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021. Populasi penelitian yaitu kelas XI yang berjumlah 101 siswa. Sedangkan sampel yang digunakan oleh peneliti yaitu kelas XI IPS 2 sejumlah 33 siswa dengan pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling. Teknik pengumpulan data dengan angket dan dokumentasi. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah analisis data kolerasi (*product moment*). Berdasarkan dari hasil analisis yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan penulis bahwa hasil angket dan dokumentasi motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi yang diperoleh (menggunakan rumus kolerasi *product moment*) di peroleh koefisien kolerasi r hitung = 385,23 sedangkan koefisien kolerasi r table = 0,344 dengan nilai $N = 33$ (jumlah pasangan yang di gunakan untuk menghitung r) dalam taraf signifikan 5% karena r hitung $>$ r tabel maka H_a (hipotesis alternative) diterima dengan H_0 (hipotesis di tolak). Hal ini terbukti ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 2 Nganjuk 2020/2021.

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan bagian integral dalam pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau latihan, bagi peranannya di masa yang akan datang. Pembangunan pendidikan belum sepenuhnya mampu memberi pelayanan secara lebih merata, berkualitas dan terjangkau. Kualitas pendidikan juga masih rendah dan belum mampu memenuhi kebutuhan peserta didik dan pembangunan, yang terutama disebabkan oleh kurang dan belum meratanya pendidik dan tenaga kependidikan baik secara kuantitas maupun kualitas, belum memadainya ketersediaan fasilitas belajar terutama buku pelajaran dan peralatan peraga pendidikan.

Daya saing suatu bangsa tidak bisa dipisahkan dari mutu dan kualitas SDM bangsa tersebut. Jati diri bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada. Untuk itu diperlukan hadirnya SDM terbaik bangsa yang memiliki kecerdasan tinggi, sikap dan mental prima, daya juang dan daya saing tinggi, kemampuan handal, serta nasionalisme sejati. Kualitas SDM yang diinginkan tentu saja adalah SDM yang mampu melaksanakan pembangunan nasional secara inovatif, kreatif, dan produktif dengan semangat kerja dan disiplin tinggi. Karena itulah, peningkatan SDM pada dasarnya merupakan proses peningkatan kualitas manusia dan mentransformasikan manusia menjadi angkatan kerja produktif.

Kesadaran akan betapa pentingnya pendidikan harus dilandasi dengan pemikiran bahwa pendidikan merupakan pondasi dasar untuk menyiapkan SDM bangsa yang berkualitas, agar mampu bersaing dengan kondisi jaman yang terus berubah. Dunia pendidikan pun harus adaptif dan akomodatif serta responsif dengan perkembangan globalisasi informasi yang terus terjadi. Dalam hal ini, tentu saja dituntut adanya mutu pendidikan yang berkualitas tinggi.

Keberhasilan siswa dalam kegiatan belajar secara formal akan tercermin dalam capaian prestasi belajar pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah. Prestasi belajar memegang peranan yang penting karena akan menentukan lulus tidaknya proses belajar siswa pada suatu lembaga pendidikan. Prestasi belajar juga akan menunjukkan sejauh mana kemampuan dan daya serap

siswa terhadap materi yang telah diajarkan guru. Hal ini akan memberikan umpan balik bagi guru dalam rangka memperbaiki cara mengajar sehingga dapat meningkatkan capaian prestasi belajar siswa di waktu yang akan datang. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni: kognitif, afektif dan psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran yang dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar siswa disisi lain dipengaruhi oleh berbagai macam faktor yang berkaitan erat dengan kegiatan belajar siswa. Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara garis besar dapat dikelompokkan menjadi dua macam yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari dalam diri siswa seperti kecerdasan, kesehatan, emosi, minat, bakat, motivasi, kemauan dan kepribadian. Sedangkan faktor eksternal berkaitan dengan hal-hal yang berasal dari luar siswa seperti lingkungan belajar, media belajar, kurikulum, fasilitas dll. Kesemua faktor ini mempunyai dampak yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi masing-masing siswa. Faktor yang mempunyai peran penting diantara sekian banyak faktor tersebut menurut peneliti adalah motivasi belajar dan media pembelajaran.

Sumadi Suryabrata (1993:70) bahwa motivasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai tujuan tertentu".Perbuatan belajar terjadi karena adanya motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan perbuatan belajar. Ahmad Fauzi (1997: 60) bahwa motivasi merupakan seluruh proses gerakan, termasuk situasi yang mendorong, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkah laku yang ditimbulkan oleh situasi tersebut, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan. Dorongan itu dapat timbul dari dalam diri subjek yang belajar, yang bersumber dari kebutuhan tertentu yang ingin mendapat pemuasan atau dorongan yang timbul karena rangsangan dari luar sehingga subjek melakukan perbuatan belajar. Motivasi yang timbul karena kebutuhan dari dalam diri siswa dianggap lebih baik dibandingkan dengan motivasi yang disebabkan oleh rangsangan dari

luar. Namun dalam praktiknya, sering motivasi dari dalam itu tidak ada, atau belum timbul. Keadaan ini memerlukan rangsangan dari luar sehingga timbul motivasi belajar. Oemar Hamalik (2003: 50-51) menyatakan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi di dalam satu situasi, bahkan dalam satu ruang hampa". Situasi belajar ini ditandai dengan motif-motif yang ditetapkan dan diterima oleh siswa. Terkadang satu proses belajar tidak dapat mencapai hasil maksimal disebabkan karena ketiadaan kekuatan yang mendorong (motivasi). Dari proses pembelajaran tersebut siswa dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Dalam proses belajar mengajar motivasi sangat besar peranannya terhadap Prestasi belajar. Karena dengan adanya motivasi dapat menumbuhkan minat Belajar siswa.

Bagi siswa yang memiliki motivasi yang kuat akan mempunyai keinginan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Sehingga boleh jadi siswa yang memiliki intelegensi yang cukup tinggi menjadi gagal karena kekurangan motivasi, sebab hasil belajar itu akan optimal bila terdapat motivasi yang tepat. Karenanya, bila siswa mengalami kegagalan dalam belajar, hal ini bukanlah semata-mata kesalahan siswa, tetapi mungkin saja guru tidak berhasil dalam membangkitkan motivasi siswa.

Dari uraian di atas, peneliti tertarik untuk meneliti hubungan antara motivasi belajar dan media pembelajaran dengan prestasi belajar sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN NGANJUK. Untuk itu dipilihlah judul "HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS XI IPS 2 SMAN 2 NGANJUK TAHUN PELAJARAN 2020/2021".

Metode Penelitian

Bentuk penelitian ini adalah penelitian jenis kuantitatif. Adapun yang penulis maksud dengan penelitian jenis data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur secara langsung atau lebih tepatnya dapat dihitung. Istilah penelitian kuantitatif seringkali diterjemahkan secara sederhana dengan "penelitian berangka" (Dudung Abdirrahman, 2003).

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statist ic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2008).

Penulis menggunakan jenis kuantitatif karena suatu penelitian yang menemukan pengetahuan atau penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin penulis ketahui, tentunya dengan dasar rumus statistik yang penulis gunakan dalam penelitian kuantitatif tersebut.

Penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket merupakan cara yang ditempuh untuk mendapatkan data tentang masalah yang diselidikinya. Data merupakan faktor penting dalam suatu penelitian, untuk dapat mencapai syarat validitas dan reliabilitas dalam suatu penelitian maka diperlukan cara atau teknik pengumpulan data yang tepat. Sesuai dengan variabel dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan dua teknik utama. Dalam kuesioner yang dibagikan akan terdapat beberapa opsi yang termasuk dalam Skala Likert seperti: Selalu, Sering, Kadang-kadang, Tidak pernah.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), kriteria, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Untuk melaksanakan penelitian dengan jenis data yang diperlukan dalam penulisan ini, penelitian diawali dengan mengadakan observasi di SMA Negeri 2 Nganjuk mengenai data kelas XI IPS 2, jadwal mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2, dan guru mata pelajaran. Setelah mendapatkan data dan berkonsultasi dengan guru mata pelajaran sosiologi, penelitian dilanjutkan dengan menentukan populasi dan memilih sampel dari populasi yang ada. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan kelas XI IPS SMA Negeri 2 Nganjuk yang berjumlah 101 siswa.

Penelitian sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Angket sesuai dengan saran dan pertimbangan guru, sehingga diambil sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI-IPS 2 di SMAN 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 33 siswa.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif, hasil dari analisis ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 2 Nganjuk tahun pelajaran 2020/2021.

Analisis data (alat uji) yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah Korelasi product moment. Korelasi product momen merupakan angka yang menunjukkan arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel bebas secara bersama sama atau lebih dengan satu variabel terikat. Dalam penelitian ini digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas atau lebih yang secara bersama-sama dihubungkan dengan variabel terikatnya. Korelasi product moment dapat dinyatakan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n} \right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n} \right]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel x dan y

N = Banyaknya subyek

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor item dengan skor total

$\sum x^2$ = Jumlah dari skor total item kuadrat

$\sum y^2$ = Jumlah dari skor total kuadrat

$\sum x$ = Jumlah skor tiap item

$\sum y$ = Jumlah dari skor total item

Selanjutnya harga r_{xy} dikonsultasikan dengan rtabel dengan taraf signifikan 5%. Jika rhitung lebih besar atau sama dengan rtabel maka item

tersebut dinyatakan valid. Apabila koefisien korelasi rendah atau rhitung lebih kecil dari rtabel pada taraf signifikansi 5%, maka butir-butir yang bersangkutan dikatakan gugur atau tidak valid. Butir-butir yang gugur atau tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Hasil Dan Pembahasan

Hasil

Tabel 4. 1 Distribusi frekuensi Motivasi Belajar

No.	Interval	f_{i_1}	X_{i_1}	$f_{i_1} \cdot X_{i_1}$
1.	64 – 65	4	64,5	258
2.	66 – 67	9	66,5	598,5
3.	68 – 69	8	68,5	548
4.	70 – 71	8	70,5	564
5.	72 – 73	3	72,5	217,5
6.	74 – 75	1	74,5	74,5
Jumlah		33	417	2.260,5

Keterangan:

f_1 = Frekuensi tiap kelas interval

X_1 = Nilai tengah tiap kelas interval

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata tiap kelas interval

Mencari nilai rata-rata angket

$$\begin{aligned} \bar{x}_1 &= \frac{\sum f_{i_1} \cdot X_{i_1}}{\sum f_{i_1}} \\ &= \frac{2.260,5}{33} \\ &= 68,53 \end{aligned}$$

Tabel 4. 2 Distribusi frekuensi Prestasi Belajar

No.	Interval	f_{i_1}	X_{i_1}	$f_{i_1} \cdot X_{i_1}$
1.	56 – 71	1	63,5	63,5
2.	72 – 77	4	74,5	298
3.	78 – 83	17	80,5	1.368,5
4.	84 – 89	10	86,5	865
5.	90 – 95	1	92,5	92,5
6.	96 – 100	0	0	0
Jumlah		33	397,5	2.687,5

Keterangan:

f_1 = Frekuensi tiap kelas interval

X_1 = Nilai tengah tiap kelas interval

\bar{x}_1 = Nilai rata-rata tiap kelas interval

Mencari nilai rata-rata angket

$$\begin{aligned}\bar{x}_1 &= \frac{\sum f_i \cdot X_i}{\sum f_i} \\ &= \frac{2.687,5}{33} \\ &= 81,44\end{aligned}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left[\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}\right] \left[\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{n}\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{366775 - \frac{(2261)(2698)}{33}}{\sqrt{\left[155121 - \frac{(2261)^2}{33}\right] \left[221654 - \frac{(2698)^2}{33}\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{366775 - \frac{6100178}{33}}{\sqrt{\left[155121 - \frac{5112121}{33}\right] \left[221654 - \frac{7279204}{33}\right]}}$$

$$r_{xy} = \frac{366775 - 184853,88}{\sqrt{[155121 - 154912,76][221654 - 220583,04]}}$$

$$r_{xy} = \frac{181921,12}{\sqrt{(1070,96)(208,24)}}$$

$$r_{xy} = \frac{181921,12}{\sqrt{223016,72}}$$

$$r_{xy} = \frac{181921,12}{472,25}$$

$$r_{xy} = 385,23$$

Dari hasil analisis data di peroleh koefisien kolerasi r hitung = 385,23
sedangkan koefisien kolerasi r table = 0,344 dengan nilai N = 33 (jumlah

pasangan yang di gunakan untuk menghitung r) dalam taraf signifikan 5% karena r hitung $>$ r tabel maka H_a (hipotesis alternative) diterima dengan H_0 (hipotesis di tolak), dengan demikian dapat di tarik kesimpulan bahwa ada hubungan kolerasi positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 2 NGANJUK Tahun Ajaran 2020/2021.

Pembahasan

Dari analisis data di atas terdapat perbedaan hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMA NEGERI 2 NGANJUK Tahun Ajaran 2020/2021. Hal ini dapat dilihat dari :

- 1) Motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, yang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6% berkriteria baik, sebanyak 18 peserta didik atau 55% berkriteria sedang, dan 13 peserta didik atau 39% lainnya berkriteria kurang.
- 2) Prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, yang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 67% berkriteria baik, sebanyak 11 peserta didik atau 30% berkriteria sedang, dan 1 peserta didik atau 3% lainnya berkriteria kurang.

3) Hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, bahwa dibuktikan dengan hasil hipotesis sebagai berikut yaitu Dari hasil data analisis data di peroleh koefisien kolerasi r hitung = 385,23 sedangkan koefisien kolerasi r table = 0,344 dengan nilai $N = 33$ (jumlah pasangan yang di gunakan untuk menghitung r) dalam taraf signifikan 5% karena r hitung $>$ r tabel maka H_a (hipotesis alternative) diterima dengan H_0 (hipotesis di tolak).

Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

Berdasarkan penelitian dan pengolahan data yang peneliti lakukan maka peneliti akan menarik kesimpulan yang berkaitan langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Kesimpulan dapat ditarik dari hasil pembahasan dan merupakan rangkuman semua hasil penelitian yang telah di uraikan dalam bab tersebut, berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut : 1). Motivasi belajar pada mata pelajaran sosiologi siswa kelas XI IPS 2 SMAN 2

Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, yang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6% berkriteria baik, sebanyak 18 peserta didik atau 55% berkriteria sedang, dan 13 peserta didik atau 39% lainnya berkriteria kurang.

2). Prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, yang menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 21 peserta didik atau sebesar 67% berkriteria baik, sebanyak 11 peserta didik atau 30% berkriteria sedang, dan 1 peserta didik atau 3% lainnya berkriteria kurang.

3). Ada hubungan motivasi belajar dan prestasi belajar pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 2 SMAN 2 Nganjuk Tahun Pelajaran 2020/2021, bahwa dibuktikan dengan hasil hipotesis sebagai berikut yaitu Dari hasil data analisis data di peroleh koefisien kolerasi r hitung = 385,23 sedangkan koefisien kolerasi r table = 0,344 dengan nilai $N = 33$ (jumlah pasangan yang di gunakan untuk menghitung r) dalam taraf signifikan 5% karena r hitung $>$ r tabel maka H_a (hipotesis alternative) diterima dengan H_0 (hipotesisi di tolak).

Rekomendasi

Berdasarkan simpulan di atas, saran yang dapat direkomendasikan peneliti sebagai berikut, adapun saran tersebut peneliti tujukan pada:

- 1) Dalam proses pembelajaran alangkah baiknya guru menerapkan metode yang tepat serta penyampaian yang menarik agar dapat meningkatkan minat belajar siswa yang nantinya juga mempengaruhi hasil belajar siswa.
- 2) Sebaiknya siswa lebih berani berpendapat dan menjawab setiap pertanyaan yang diberikan guru, selama jawaban dan pendapat masih berkaitan dengan materi siswa tidak perlu takut untuk menyampaikannya.
- 3) Dengan perkembangan jaman serta teknologi yang semakin canggih manfaatkan teknologi dengan fungsi yang semestinya sebagai alat penunjang serta referensi belajar.
- 4) Sekolah lebih memperhatikan fasilitas yang tersedia dan melengkapi fasilitas yang dapat meningkatkan semangat belajar siswa.
- 5) Meningkatkan kebersihan serta penataan ruang guna kenyamanan dalam proses pembelajaran.
- 6) Sebaiknya orang tua memiliki hubungan komunikasi yang baik dengan anaknya dan selalu memberi motivasi, dengan demikian akan meningkatkan semangat anak khususnya dalam belajar.
- 7) Sebaiknya orang tua juga menjadi guru bukan hanya memberi teori tetapi juga dapat memberi contoh yang baik untuk anaknya.

Daftar Pustaka

- Abdurrahmat Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta : Rieneka Cipta
- Ahmad Fauzi. 1997. *Psikologi Umum*. Bandung : Pustaka Setia
- Arif S. Sardiman. 1996. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Budiyono. 2004. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta : UNS Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
Bekerja sama dengan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- Gino. 1998. *Belajar dan Pembelajaran I*. Surakarta: UNS Press
- Guilford, J.P. 1951. *Psychometric Methods*. New York McGraw-Hill Book Company, INC
- Hadari Nawawi. 1995. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.
- Hamzah. B. Uno. 2007. *Profesi Kependidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Hujair A.H Sanaky. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Idianto Mu'in. 2004. *Sosiologi Kelas XI*. Jakarta : Erlangga.
- Kartini Kartono. 1990. *Pengantar metodologi Riset Nasional*. Bandung : Mandar Maju.
- Mohammad Fadil. 2009. *Pemanfaatan Media Pembelajaran*. (<http://mfadil.blog.unej>)
- Muhibbin Syah. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nana Syaodih Sukmadinata, 2004, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution. 2003. *Metode Research*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Robertus Angkowo dan A. Kosasih. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran (Mempengaruhi motivasi, hasil belajar dan kepribadian)*. Jakarta : PT. Grasindo